

Pengaruh Gaya, Motivasi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

**Salman Alfarisi
Gatot Isnani
Elfia Nora**

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang
Email : salman_alfarisi22@yahoo.com; gatot.isnani.fe@um.ac.id; elfia.nora.fe@um.ac.id

***Abstract:** Each learner has the distinction of absorbing or processing information. Differences in absorbing and processing information is known as the learning styles or learning modality. Besides, the problem of learning styles, motivation is often the condition and whereabouts of learning facilities to be the factors that also influence the learning outcomes of the students. This study aims to determine: (1) description of learning style, learning motivation and learning facilities; (2) description of student learning outcomes; (3) the influence of learning style, learning motivation, and learning facilities on learning outcomes; and (4) the dominant influence of learning style, learning motivation, and learning facilities on the learning outcomes. This study is a quantitative study that uses descriptive analysis and multiple linear regression analysis. Based on the hypothesis test results, it showed that: (1) there is no significant relationship between learning style on the student learning outcomes for productive subject; (2) there is a significant relationship between motivation on learning outcomes on productive subject; (3) there is a significant relationship between learning facility on learning outcomes on productive subject; and (4) learning facility variable has a dominant influence on the amount of 13.15%.*

***Keywords:** learning style, learning motivation and learning facility, learning outcome*

Abstrak: Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam menyerap atau mengolah informasi. Perbedaan dalam menyerap dan mengolah informasi dikenal dengan gaya belajar atau modalitas belajar. Disamping masalah gaya belajar, seringkali kondisi motivasi dan keberadaan fasilitas belajar menjadi faktor yang juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) deskripsi gaya belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar; (2) Deskripsi hasil belajar siswa; (3) Pengaruh gaya, motivasi, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa; (4) Pengaruh dominan gaya belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif; (2) Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif; (3) Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif; (4) Variabel fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang dominan yaitu sebesar 13,15%.

Kata Kunci: gaya belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, hasil belajar

Pendidikan yang menjadi kunci perkembangan suatu bangsa tidak hanya bertumpu pada hal-hal yang bersifat sistem atau institusional karena pendidikan yang sebenarnya merupakan interaksi belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dan pendidik yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan individu peserta didik yang mandiri, dewasa, dan utuh. Pendidikan menengah kejuruan atau SMK sebagai bagian dari sistem pendidikan di Indonesia, yang mana pendidikan kejuruan ini diproyeksikan sebagai pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dengan spesialisasi khusus. Perbedaan kecepatan dalam memahami pelajaran yang terjadi bisa membuat siswa merasa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya berujung pada kegagalan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini sudah barang tentu bukan sekedar masalah *IQ* namun bisa jadi karena gaya mengajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa. Seperti yang dijelaskan Chatib (2014:100) “Ternyata, banyaknya kegagalan siswa mencerna informasi dari gurunya disebabkan oleh **ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa**”. penyebab ketidaksesuaian ini sebenarnya dikarenakan gaya belajar siswa yang begitu heterogen dalam satu kelas, sehingga ketika gaya mengajar guru lebih cenderung sesuai dengan salah satu jenis gaya belajar, maka akan terjadi perbedaan daya serap informasi oleh peserta didik.

Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam menyerap atau mengolah informasi. Perbedaan dalam menyerap dan mengolah informasi dikenal dengan gaya belajar atau modalitas belajar, seperti yang dipaparkan DePorter & Hernacki (1992:110) “Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”. Ada tiga

jenis gaya belajar seseorang yaitu visual, auditorial dan kinestetik. Peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, memiliki kecenderungan belajar, mengingat serta mengolah informasi melalui apa yang mereka lihat. Peserta didik dengan gaya belajar auditorial lebih cenderung menangkap dan mengolah informasi dengan cara mendengar. Sedangkan, peserta didik dengan gaya belajar kinestetik cenderung melakukan pengolahan informasi pelajaran pada kegiatan praktek melalui gerakan, sentuhan dan mengerjakan langsung setiap poin pembelajaran.

Setelah gaya belajar, selanjutnya motivasi yang merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Ada berbagai macam definisi motivasi dari berbagai sudut pandang yang telah dikemukakan para ahli. Intinya motivasi adalah sebuah hasrat atau keinginan yang menjadi pendorong untuk melakukan suatu aktivitas dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar, motivasi merupakan hal yang sangat penting, seperti yang dikatakan Djamarah (2011:148) “... seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar”. Dengan kata lain yang menjadi faktor penggerak utama dalam aktivitas belajar adalah motivasi, baik motivasi yang berasal dari dalam diri individu atau motivasi yang berasal dari luar diri individu.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar atau sarana dan prasarana belajar yang juga merupakan sumber belajar seringkali diabaikan keberadaannya sebagai salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Djamarah (2011:184) mengatakan “..., fasilitas juga kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan”. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang merupakan sumber belajar keberadaannya sangat penting dalam menunjang aktivitas belajar. Fasilitas belajar di sekolah yang menjadi sumber

belajar utama peserta didik adalah segala hal yang dapat menunjang dan mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran atau suatu kompetensi dalam satu aktivitas belajar.

Disamping masalah gaya belajar, seringkali motivasi menjadi faktor yang juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan sehari-hari, nampak begitu banyak siswa yang cerdas namun bersikap malas-malasan dikarenakan kurangnya motivasi yang dapat memacu mereka untuk selalu belajar. bukan hanya masalah pada motivasi yang seringkali diremehkan, masalah fasilitas belajar juga seringkali luput dari perhatian kita, padahal fasilitas belajar juga memiliki andil besar dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha₁: Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Turen.

Ha₂: Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Turen.

Ha₃: Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Turen.

METODE

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasional. Deskriptif artinya penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan semua variabel penelitian. Sedangkan korelasional artinya meneliti ada atau tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara

parsial maupun simultan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan fasilitas belajar (X_3) dengan variabel terikat hasil belajar siswa (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah 108 siswa X APK SMK Negeri 1 Turen yang menerima mata pelajaran produktif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*.

Peneliti menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Skala pengukuran angket ini menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Cukup Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju skor 1. Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah data ordinal yang diperlakukan sebagai data interval. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas X. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dengan cara pengumpulan nilai kognitif semester ganjil mata pelajaran tersebut yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan gaya, motivasi, fasilitas dan hasil belajar siswa. Sedangkan analisis statistik inferensial untuk menguji seberapa besar gaya belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan fasilitas belajar (X_3) terhadap hasil belajar siswa (Y). Peneliti juga menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas gaya belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan fasilitas belajar (X_3)

secara parsial terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan distribusi responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden merupakan keluarga kecil yang memiliki 3 saudara. Untuk pendidikan terakhir Ayah maupun Ibu sebagian besar berpendidikan rendah yakni lulusan SD Sederajat dan SMP Sederajat.

Deskripsi variabel gaya belajar siswa menunjukkan bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki siswa adalah gaya belajar visual, kemudian gaya belajar auditorial pada urutan kedua, dan yang terakhir gaya belajar kinestetis.

Sedangkan motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa opsi jawaban setuju menjadi opsi yang paling banyak dipilih, selain itu rata-rata jawaban responden dari 12 item pernyataan adalah sebesar 4,11. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah tinggi.

Deskripsi variabel fasilitas belajar siswa menunjukkan bahwa opsi jawaban setuju menjadi opsi yang paling banyak dipilih. Rata-rata jawaban siswa dari 40 item pernyataan adalah sebesar 3,89. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar siswa adalah memadai untuk aktifitas belajar.

Adapun deskripsi variabel hasil belajar diperoleh gambaran sebesar 84 siswa (100%) memiliki klasifikasi baik. Hal ini dibuktikan dengan seluruh siswa kelas X memperoleh nilai rata-rata di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 2,67. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka diperoleh nilai konstan sebesar 3,112 sedangkan nilai untuk variabel gaya belajar (X_1) sebesar -0,001, variabel

motivasi belajar (X_2) sebesar 0,003 dan untuk variabel fasilitas belajar (X_3) sebesar 0,001. Sehingga apabila dimasukkan dalam fungsi asli regresi secara keseluruhan, maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = 3,112 + (-0,001)X_1 + 0,003X_2 + (-0,001)X_3$$

Nilai koefisien gaya belajar (X_1) sebesar -0,001 maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu-satuan gaya belajar (X_1) akan menurunkan 0,001 hasil mata pelajaran produktif (Y) dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien motivasi belajar (X_2) sebesar 0,003 maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu-satuan motivasi belajar (X_2) akan meningkatkan 0,003 hasil belajar mata pelajaran produktif (Y) dengan asumsi variabel lain tetap. Sedangkan koefisien fasilitas belajar (X_3) sebesar 0,001 maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu-satuan fasilitas belajar (X_3) akan meningkatkan 0,001 hasil belajar mata pelajaran produktif (Y) dengan asumsi variabel lain tetap. Berdasarkan Tabel 1 di atas nilai dari koefisien determinasi (*Adjust R Square*) adalah sebesar 0,215, artinya 21,5% perubahan variabel hasil belajar (Y) disebabkan oleh variabel gaya belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan fasilitas belajar (X_3). Sedangkan sisanya 79,5% disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan, kurikulum, program, fisiologis, guru, minat, kecerdasan, bakat dan kemampuan kognitif.

Sedangkan konstanta sebesar 3,112 artinya jika gaya belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan fasilitas belajar (X_3) nilainya adalah 0,67 maka hasil belajar mata pelajaran produktif (Y) nilainya adalah 3,112 (Tabel 2).

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai t_{hitung} -1,878 dengan t_{tabel} 1,988 dengan signifikansi diperoleh sebesar 0,064 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal tersebut berarti bahwa $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ ($-1,988 \leq -1,878$). Sedangkan signifikansi $0,064 \geq$ pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga tidak ada

pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,308 dengan t_{tabel} 1,988 dengan signifikansi diperoleh sebesar 0,024 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal tersebut berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,308 > 1,988$). Sedangkan signifikansi $0,024 <$ dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,599 dengan t_{tabel} 1,988 dengan signifikansi diperoleh sebesar 0,011 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal tersebut berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,599 > 1,988$). Sedangkan signifikansi $0,011 <$ pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah variabel fasilitas belajar yaitu sebesar 13,15%.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tanta (2010) bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halim (2012) menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika siswa. Hasil penelitian ini juga berbanding terbalik dengan yang dikatakan Marton dalam Ghufron & Risnawita (2014:12) berdasarkan pada hasil beberapa riset belajar yang telah dilakukan, dengan studi *phenomenographic* telah menemukan dan mengukuhkan keberadaan hubungan antara gaya belajar dengan pengukuran evaluasi hasil belajar dan sebuah prestasi akademis. Dari hasil analisis nilai

koefisien determinasi (*Adjust R Square*) diketahui perubahan hasil belajar yang disumbangkan faktor-faktor dalam penelitian ini sebesar 21,5%, kemudian sisanya sebesar 79,5% perubahan hasil belajar disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan, minat, kecerdasan, bakat dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan yang telah dijelaskan Djamarah (2011:177-205) bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi ada banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh seperti lingkungan alami, lingkungan sosial budaya, kurikulum, program, guru, fisiologis, minat, kecerdasan, bakat dan kemampuan kognitif. Faktor-faktor tersebut akan saling berhubungan dalam tercapainya hasil belajar yang baik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Uno (2011:27-29) yang mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan yang dimiliki peserta didik untuk mengaktualisasikan diri dalam kegiatan-kegiatan belajar, seperti penguatan belajar, tujuan belajar yang jelas dan ketekunan belajar hingga mendapatkan sebuah pencapaian prestasi belajar yang diinginkan oleh siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriahmawati (2013) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2008) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi akademik dan sekaligus terdapat hubungan antara fasilitas dan hasil belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis dari penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi (2008) yang menyatakan bahwa

fasilitas belajar berpengaruh kuat terhadap hasil belajar. Ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang baik akan diikuti oleh baiknya hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian apabila fasilitas penunjang proses belajar kurang baik maka juga akan berdampak pada hasil belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Djamarah (2011:185) kualitas anak didik di sekolah yang memiliki fasilitas yang baik bisa dipastikan juga akan baik. Dengan seperti itu bisa diartikan bahwa fasilitas memiliki pengaruh terhadap prestasi peserta didik.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (1) Gaya belajar siswa yang paling dominan dimiliki siswa adalah gaya belajar visual. (2) Motivasi belajar siswa dapat diklasifikasikan tinggi. (3) Fasilitas belajar siswa dapat diklasifikasikan memadai. (4) Seluruh siswa memiliki hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar. (2) Ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

(3) Ada pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. (4) Fasilitas belajar merupakan variabel dominan mempengaruhi hasil belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut. (1) Bagi kepala sekolah, Fasilitas belajar telah memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa, untuk itu pihak sekolah harus selalu meningkatkan penggunaan fasilitas sekolah secara optimal baik dari pihak pendidik dan peserta didik. (2) Bagi guru, seharusnya menjadi sebuah pribadi yang lebih dekat dengan siswa, supaya mengetahui masalah-masalah kesulitan belajar siswa. Dalam hal pemahaman materi yang terkadang beberapa siswa merasa kesulitan jika tidak dijelaskan secara perlahan dengan menyesuaikan gaya belajar siswa. (3) Bagi Peneliti, saran selanjutnya diperuntukkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain dari gaya belajar, motivasi belajar dan fasilitas belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Chatib, M. 2014. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, B. & Hernacki, M. 1992. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. 2011. Bandung: Kaifa.
- Djamarah, B.S. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Halim, A. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, (Online), 9 (2): 141-158, (<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-23931-Abdul%20Halim.pdf>), diakses pada tanggal 25 Januari 2015.

- Ghufron, N.M. & Risnawita R. 2014. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pratiwi, W.K. 2008. Analisis Pengaruh Kematangan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*, (Online), 4 (2): 167-182. (http://www.stiesia.ac.id/jurnal/index.php/article/download_selection_article/2/20121213011/1), diakses pada tanggal 5 Februari 2015.
- Tanta. 2010. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih. *Jurnal Kependidikan Dasar*, (Online), 1 (1): 7-21, (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/download/1666/1873>), diakses pada tanggal 25 Januari 2015.
- Uno, B.H. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	sig
	B	Std Error	Beta		
1. (Constant)	3.112	0.67		46.148	0.000
Gaya Belajar (X ₁)	-0.001	0.00	-0.298	-1.878	0.064
Motivasi Belajar (X ₂)	0.003	0.01	0.283	2.308	0.024
Fasilitas Belajar (X ₃)	0.001	0.00	0.316	2.599	0.011
Variabel Terikat	Hasil Belajar				
R Square	0.243				
Adjust R Square	0.215				

Tabel 2 Pengaruh Gaya belajar, Motivasi belajar, dan Lingkungan Masyarakat secara Parsial Terhadap Hasil Belajar

Variabel Bebas	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
Gaya Belajar (X ₁)	-1,878	1,988	0.064	Ha Ditolak, H ₀ diterima
Motivasi Belajar (X ₂)	2,308	1,988	0.024	Ha Diterima, H ₀ ditolak
Fasilitas Belajar (X ₃)	2.599	1,988	0.011	Ha Diterima, H ₀ ditolak

Tabel 3 Hasil Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	<i>Standardized</i>	<i>Zero-Order</i>	<i>Jumlah Penghitungan</i>	Persentase
	<i>Coefficient</i>		<i>Zero-Order x Beta (β)</i>	
	Beta (β)			
Gaya Belajar (X ₁)	-0.298	0,005	-0,298 x 0,005 = -0.00149	-0,15
Motivasi Belajar (X ₂)	0.283	0,398	0,283 x 0,398 = 0,112634	11,26
Fasilitas Belajar (X ₃)	0.316	0,416	0,316 x 0,416 = 0,131456	13,15